

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan membuka dan menipisnya serviks dan janin turun ke dalam jalan lahir kemudian berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu melalui jalan lahir, dengan bantuan atau tanpa bantuan (Marmi, 2016: 2)

Sejak tahun 2015, penekanan persalinan yang aman adalah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan kesehatan tahun 2019, terdapat 90,95% persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan. Sementara itu, ibu hamil yang menjalani persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan sebesar 88,75% . Dan untuk di Provinsi Lampung, terdapat 93,72% ibu hamil yang menjalani persalinan dengan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Profil Kesehatan Indonesia, 2019)

Nyeri persalinan adalah kondisi fisiologis yang secara umum dialami oleh hampir semua ibu bersalin. Nyeri berasal dari kontraksi uterus dan dilatasi serviks. Dengan bertambahnya frekuensi kontraksi uterus, nyeri yang dirasakan juga akan bertambah kuat. Puncak rasa nyeri terjadi pada fase aktif kala 1 (Suriani, 2019)

Nyeri persalinan kala 1 fase aktif disebabkan oleh kontraksi rahim yang mulai adekuat, terjadi 3-5 kali dalam 10 menit dengan lama kontraksi antara 30-60 detik. Gerakan kontraksi rahim ini menyebabkan otot-otot dinding rahim mengkerut, menjepit pembuluh darah, vagina dan jaringan lunak disekitarnya merenggang, sehingga terasa nyeri. Keadaan mental ibu seperti ketakutan, cemas, khawatir, ataupun tegang serta adanya hormon prostaglandin yang meningkat sebagai respon terhadap stress. Intensitas nyeri selama kala I fase aktif ini karena kontraksi dan tekanan yang dibangkitkan. Nyeri dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, keringat, ketegangan otot, dan konsentrasi ibu selama persalinan menjadi terganggu. Jika ibu tidak dapat menahan rasa nyeri, maka bisa berefek buruk terhadap kelancaran persalinan, sehingga terjadi persalinan yang lama dan mengakibatkan distress pada bayi serta mempengaruhi bayi yang akan dilahirkan (Herinawati, 2019)

Upaya mengurangi nyeri persalinan bisa secara farmakologi ataupun non-farmakologi. Salah satunya, secara non-farmakologi yaitu dengan cara *effleurage massage*. *Effleurage massage* adalah suatu gerakan dengan menggunakan seluruh permukaan tangan dan melekat pada bagian-bagian tubuh yang digosok dengan ringan dan menenangkan. *Effleurage massage* ini bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah, menghangatkan otot abdomen serta meningkatkan relaksasi fisik dan mental. *Effleurage massage* adalah teknik yang aman, mudah, tidak perlu biaya, tidak memiliki efek samping serta dapat dilakukan sendiri ataupun orang lain. *Massage* ini bisa dilakukan di perut, punggung, dan bagian tubuh lainnya (Gumilang, 2019)

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang pengaruh *effleurage massage* terhadap nyeri kala I fase aktif di Praktik Mandiri Bidan Nuriman Rafida dan Praktik Bidan Mandiri Latifah Kota Jambi Tahun 2019, diperoleh hasil bahwa rata-rata nyeri responden mengalami penurunan setelah dilakukan *effleurage massage*. Hal ini membuktikan bahwa *effleurage massage* dapat menurunkan respon nyeri persalinan dari skala nyeri berat menjadi nyeri sedang dan skala nyeri sedang menjadi nyeri ringan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan berupa “Penerapan *Effleurage Massage* Sebagai Upaya Mengurangi Rasa Nyeri Kala 1 Fase Aktif”, terutama di PMB Desma Damita, S.ST., M.Kes, Menggala, Tulang Bawang. Sehingga Ny.S menjadi pilihan sebagai pasien Laporan Tugas Akhir, dikarenakan Ny.S datang ke PMB Desma Damita, S.ST., M.Kes dengan keluhan sakit pada pinggang yang menjalar sampai ke perut, serta mengatakan bahwa nyeri yang dirasakannya mengganggu kenyamanan.

Harapan penulis, dengan menyusun Laporan Tugas Akhir ini, mampu memberikan rasa nyaman bagi ibu bersalin dengan upaya berwawasan *entrepreneur* sesuai dengan Visi Program Studi Diploma III Kebidanan Tanjungkarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, diketahui bahwa adanya kontraksi uterus, dilatasi serviks, serta penekanan pada organ-organ disekitar jalan lahir yang dialami ibu bersalin menimbulkan rasa nyeri yang mengganggu kenyamanan ibu, salah satunya Ny.S di PMB Desma Damita,

S.ST., M.Kes. Dari hal tersebut, maka pokok masalah yang dapat dirumuskan adalah :“Apakah Penerapan *Effleurage Massage* Dapat Mengurangi Rasa Nyeri Kala I Fase Aktif Pada Ny. S?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan Penerapan *Effleurage Massage* Sebagai Upaya Mengurangi Rasa Nyeri Pada Ny. S Di PMB Desma Damita, S.ST., M.Kes, menggunakan manajemen asuhan kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengumpulkan data terhadap Ny.S di PMB Desma Damita, S.ST., M.Kes, yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap.
- b. Menginterpretasi data yang meliputi diagnosa kebidanan, masalah-masalah dan kebutuhan terhadap Ny.S di PMB Desma Damita, S.ST., M.Kes dan merumuskan masalah upaya mengurangi rasa nyeri kala I fase aktif terhadap Ny.S.
- c. Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial terhadap Ny.S di PMB Desma Damita, S.ST., M.Kes.
- d. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera terhadap Ny.S di PMB Desma Damita, S.ST., M.Kes, yaitu dilakukannya penerapan *effleurage massage* sebagai upaya mengurangi rasa nyeri kala I fase aktif.

- e. Merencanakan asuhan kebidanan terhadap Ny.S di PMB Desma Damita, S.ST., M.Kes, yaitu dilakukannya penerapan *effleurage massage* sebagai upaya mengurangi rasa nyeri kala I fase aktif.
- f. Melaksanakan perencanaan asuhan kebidanan yaitu *effleurage massage* terhadap Ny.S di PMB Desma Damita, S.ST., M.Kes, sesuai dengan perencanaan yang sudah siapkan.
- g. Mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan terhadap Ny.S di PMB Desma Damita, S.ST., M.Kes.
- h. Mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan terhadap Ny.S di PMB Desma Damita, S.ST., M.Kes, dengan menggunakan metode SOAP.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman bagi penulis terhadap materi asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan penerapan *effleurage massage* sebagai upaya mengurangi rasa nyeri pada ibu bersalin.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi PMB

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dengan penerapan *effleurage massage* ini, sehingga membuat ibu bersalin merasa lebih nyaman.

b. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes TJK

Dapat dijadikan sumber referensi tentang *effleurage massage* di perpustakaan, guna menambah pengetahuan dan diharapkan hasil Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa lainnya.

c. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi guna mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai *effleurage massage* sebagai upaya mengurangi rasa nyeri pada ibu bersalin. Sehingga, metode ini dapat berkembang lebih baik di kemudian hari dan terus menginspirasi setiap pembaca.

E. Ruang Lingkup

Sasaran dalam memberikan Asuhan Kebidanan ini ditujukan kepada Ny.S dengan metode penerapan *effleurage massage* sebagai upaya mengurangi rasa nyeri kala 1 fase aktif pada ibu bersalin, yang dilakukan di PMB Desma Damita, S.ST., M.Kes di Gunung Sakti, Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang. Dalam menerapkan asuhan kebidanan menggunakan 7 Langkah Varney dan metode pendokumentasian dengan SOAP. Waktu pelaksanaan asuhan dilakukan mulai dari Februari - Juni 2021.